

RINGKASAN

ISNA HAYUNINGTYAS. “Kajian Bahan Pembawa Ekstrak Daun Waru Terhadap Kecernaan Serat Kasar dan Protein Kasar Pakan Domba”. Penelitian dilaksanakan di Bata Farm, Desa Datar, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Penelitian bertujuan mengkaji pengaruh bahan pembawa ekstrak daun waru terhadap kecernaan serat kasar dan protein kasar.

Materi yang digunakan dalam penelitian adalah 16 ekor domba jantan yang berumur 2 tahun. Pakan yang diberikan adalah jerami padi amoniasi dan konsentrat dengan perbandingan bahan kering (BK) 40:60. Konsumsi BK setiap domba adalah 4.5% dari bobot hidup. Perlakuan yang diuji adalah pemberian konsentrat tanpa suplementasi ekstrak daun waru (R0), konsentrat dengan ekstrak daun waru yang dibawa tepung jerami padi amoniasi (R1), konsentrat dengan ekstrak daun waru yang dibawa tepung ampas tahu (R2), dan konsentrat dengan ekstrak daun waru yang dibawa tepung onggok (R3). Rancangan Acak Lengkap digunakan pada penelitian. Variabel yang diukur kecernaan serat kasar dan protein kasar dengan metode koleksi total selama lima hari. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis variansi dan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Jujur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan pembawa ekstrak daun waru berpengaruh nyata ($P < 0.05$) terhadap kecernaan serat kasar, namun berpengaruh tidak nyata ($P > 0.05$) terhadap kecernaan protein kasar. Berdasarkan uji Beda Nyata Jujur diketahui bahwa perlakuan R3 memiliki kecernaan serat kasar yang lebih rendah ($P < 0.05$) dibandingkan dengan R1 dan R2, akan tetapi tidak berbeda ($P > 0.05$) dengan R0.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah jerami padi amoniasi dapat digantikan dengan ampas tahu sebagai bahan pembawa ekstrak daun waru.

Kata kunci: ekstrak, daun-war, pembawa, kecernaan, domba.

SUMMARY

ISNA HAYUNINGTYAS. “The Study of *Hibiscus tiliaceus* Leaf Extract Carrier on Crude Fiber and Crude Protein Digestibilities of Sheep Diet”. This research was conducted at Bata Farm, Desa Datar, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. The research was aimed to study the effect of *Hibiscus tiliaceus* leaf extract carriers on crude fiber and crude protein digestibilities in sheep diet.

The material used in the study were 16 male sheep of 2 years old. The feed material were ammoniated rice straw and concentrate with the ratio of dry matter 40:60. The consumption of dry matter per sheep was 4.5% of body weight. Treatments used were diets contained either no *Hibiscus tiliaceus* leaf extract (R0), *H. tiliaceus* leaf extract carried by ammoniated rice straw meal (R1), *H. tiliaceus* leaf extract carried by tofu waste compost meal (R2), *H. tiliaceus* leaf extract carried by onggok meal (R3). Completely Randomized Design was used in this research. The variable measured were crude fiber and crude protein digestibilities. Data were analysed by analysis of variance and followed by Honestly Significant Difference Test.

The results showed that treatments affected significantly ($P > 0.05$) on the crude fiber digestibility, but didn't affect significantly ($P < 0.05$) on the crude protein digestibility. Based on further test of Honestly Significant Difference Test, it was known that R3 had lower digestibility ($P < 0.05$) than R1 and R2, but it was not different ($P > 0.05$) from R0.

The conclusion of this study is, the ammoniated rice straw can be replaced by tofu waste meal as *Hibiscus tiliaceus* leaf extract carrier.

Keywords: extract, *hibiscus-tiliaceus*, carriers, digestibility, sheep.